

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari analisis kasus yang telah dilakukan oleh penulis pada PT Indohoechst mengenai aspek yang mempengaruhi terjadinya retur penjualan sekaligus cara perlakuan akuntansi atas barang retur, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Pada PT Indohoechst produk retur merupakan hal yang normal terjadi, faktor penyebab barang retur akibat permasalahan transportasi, handling, pengolahan ulang barang retur dan permasalahan administrasi dalam perusahaan menimbulkan biaya yang tinggi.
2. Identifikasi jumlah barang retur di PT Indohoechst pada tahun 2014 didapat bahwa jumlah total barang retur adalah sebanyak 210 box untuk produk 1 liter, 494 box untuk produk 5 liter, dan 676 jerycan ukuran 20 liter. Sumber penyebab barang retur tersebut terjadi dikarenakan, terjadi kerusakan fisik, cacat kualitas, dan permasalahan di luar perusahaan,
3. Dari total produk retur pada tahun 2014 sebesar Rp. . 202.577.800 dan total biaya penanganan sebesar Rp. 370.699.200,- diperoleh total biaya secara keseluruhan sebesar Rp. 573.277.000,-. Dibandingkan dengan kebijakan

perusahaan bahwa retur kurang dari 5 % dari total penjualan dalam 1 tahun, sebesar Rp. 202.577.800,- maka dapat dilihat bahwa biaya yang dipersiapkan oleh perusahaan tidak dapat mencukupi biaya total retur.

4. Upaya dalam penanganan barang retur di PT Indohoechst dilakukan pencegahan semaksimal mungkin agar barang yang dijual ke konsumen merupakan barang yang berkualitas baik, tidak bermasalah dalam hal apapun. Pengawasan mutu yang baik di bagian produksi merupakan faktor utama dalam pencegahan barang retur.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam memperbaiki kinerja perusahaan pada permasalahan retur PT Indohoechst adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemantauan secara lebih menyeluruh untuk tahapan proses penanganan dan pengolahan barang retur, terutama faktor-faktor yang menyebabkan barang retur produk-produk tertentu.
2. Mengidentifikasi atau inspeksi mutu sebaiknya dilakukan lebih dini, sejak proses produksi, kemasan, penyimpanan dan pendistribusian kepada konsumen.
3. Klasifikasi pencatatan biaya retur pada bagian keuangan harus dipisahkan dari biaya operasional. Hal ini untuk keperluan pencatatan yang baik pada biaya retur.

4. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang usulan perbaikan proses barang retur dan penanganan biaya retur secara mendetail.